

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN CIPASUNG TASIKMALAYA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Siti Barkah
15490008

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Barkah
NIM : 15490008
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Cipasung Tasimalaya* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Desember 2020

Yang Menyatakan



Siti Barkah
15490008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Barkah
NIM : 15490008
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat suatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Desember 2020

Yang Menyatakan



Siti Barkah
Siti Barkah
15490008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Siti Barkah

Lamp : 0 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siti Barkah

NIM : 15490008

Judul Skripsi : Manajemen Pembinaan Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 31 Desember 2020

Pembimbing Skripsi

Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I

NIP. 19551219 198503 1 001

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Senin, 11 Januari 2021, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Siti Barkah

NIM : 15490008

Judul Skripsi : Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya

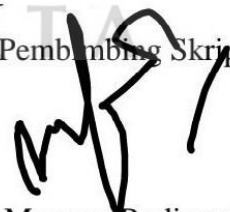
Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2021

Pembimbing Skripsi



Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-226/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : **MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN CIPASUNG TASIKMALAYA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI BARKAH
Nomor Induk Mahasiswa : 15490008
Telah diujikan pada : Senin, 11 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I

SIGNED

Valid ID: 60082bd0ec852



Penguji I

Dr. Subiyantoro, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6023bda67ec2a



Penguji II

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6020ad8086f3b



Yogyakarta, 11 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6023c7b407e1f

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”¹

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Barang siapa yang berjalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan dirinya jalan menuju surga².

(HR. Muslim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Mushaf Maryam, Al Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), hal: 199.

² <http://alqudsiah.blogspot.com/2014/05/hadits-yang-menjelaskan-keutamaan-orang.html?m=1>, diakses pada tanggal 30 Desember 2020 pukul 12:18 WIB.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk;



Almamater Tercinta

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ibu dan Bapak Tercinta yang tak pernah lelah mendo'akan dan memberi

semangat untuk saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين.
سبحانك لا علم لنا إلا ما علمتنا إنك أنت العليم الحكيم. قال: رب اشرح لي صدري و يسر لي أمري واحلل عقدة
من لساني يفقهوا قولي، اما بعد.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Kuasa yang telah memberikan begitu banyak nikmat, salah satunya yaitu nikmat Iman, Islam, Ihsan, serta nikmat sehat wal 'afiyah. Sehingga dengan berkat nikmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan lancar. Shalawat beserta salam senantiasa tak lupa tercurah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi besar, Nabi agung, Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah memberikan suri tauladan terbaik kepada seluruh umatnya, semoga kelak kami semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin

Penyusunan skripsi ini merupakan bentuk kajian singkat tentang manajemen pembinaan kedisiplinan yang terjadi di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya do'a dan dukungan serta diiringi bantuan dari berbagai pihak yang terkait dalam skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah

memotivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi Manajemen Pendidikan Islam.

2. Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan banyak motivasi sehingga saya menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan pengarahan selama menjadi mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis selama menempuh studi dan mengerjakan skripsi ini hingga usai.
5. Pihak Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya yang telah berkenan membantu dan mendukung penulis dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini selesai sebagaimana yang telah diharapkan.
6. Kedua orang tuaku, yakni Bapak Wasjud Tajudin dan Ibu Nining Yuningsih serta Adik tercintaku Siti Salma Rummanatuzzahra, juga tak lupa kepada seluruh keluarga dan sanak saudara lainnya yang telah memberikan energi dan dukungan luar biasa baik dari segi finansial maupun kasih sayang, motivasi, do'a dan semangat yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Teman-teman yang ada di As-Syamil (MPI 2015), KKN Dukuh Cetok, KAC Yogyakarta serta seluruh rekan-rekan lainnya yang senantiasa memberikan dukungan, arahan, bantuan serta motivasi yang tak berujung kepada penulis sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2020

Penulis



Siti Barkah
15490008



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Manajemen Peserta Didik.....	19
2. Indikator Karakter Disiplin	31
3. Dalil Tentang Kedisiplinan	34
B. Metode Penelitian	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Subjek Penelitian	37
3. Metode Pengumpulan Data.....	38
4. Metode Validasi dan Analisi Data	40
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN CIPASUNG TASIKMALAYA	42
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	42
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	43
C. Tujuan Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	45

D. Kekhassan Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	46
E. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	46
F. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	62
G. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Cipasung Tasikmlaya	63
BAB IV MANAJEMEN SANTRI PONDOK PESANTREN CIPASUNG TASIKMALAYA	67
A. Manajemen Santri Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya.....	67
B. Upaya Peningkatan Kedisiplinan Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	88
C. Hasil Manajemen Santri Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	90
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	95
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Yayasan Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	47
Gambar 2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya	48



DAFTAR TABEL

Tabel 01 Nama-Nama Mudarris Pondok Pesantren Cipasung.....	52
Tabel 02 Nama Pembina Asrama di Pondok Pesantren Cipasung.....	58
Tabel 03 Nama Pengurus Asrama Putra Pondok Pesantren Cipasung	59
Tabel 04 Nama Pengurus Asrama Putri Pondok Pesantren Cipasung	60
Tabel 05 Jumlah Santri Per-Asrama Pondok Pesantren Cipasung	60
Tabel 06 Jumlah Santri Berdasarkan Jenis Kelamin Pesantren Cipasung	62
Tabel 07 Sarana Prasarana Pondok Pesantren Cipasung	63
Tabel 08 Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Cipasung.....	64
Tabel 09 Kegiatan Mingguan dan Bulanan Santri Pesantren Cipasung	65
Tabel 10 Kegiatan Tahunan Santri Pondok Pesantren Cipasung.....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal dan Betita Acara Seminar Proposal
- Lampiran III : Surat Izin Penelitian Pondok Pesantren
- Lampiran IV : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran V : Sertifikat PLP I dan PLP II
- Lampiran VI : Sertifikat KKN
- Lampiran VII : Sertifikat IKLA
- Lampiran VIII : Sertifikat TOEC
- Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran X : Sertifikat OPAC
- Lampiran XI : Sertifikat ICT
- Lampiran XII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIII : Sertifikat Lectora
- Lampiran XIV : Ijazah Terakhir MAN
- Lampiran XV : Pedoman Wawancara dan Dokumentasi Penelitian
- Lampiran XVI : Curriculum Vitae

ABSTRAK

Siti Barkah. *Manajemen Pembinaan dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya*. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Latar belakang penelitian ini berawal dari ketertarikan tentang manajemen peserta didik yang ada di pondok pesantren, sehingga peneliti dapat mengetahui lebih dalam mengenai manajemen peserta didik yang ada di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana manajemen peserta didik yang diterapkan di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya?, (2) Bagaimana upaya peningkatan kedisiplinan yang dilakukan oleh pengurus di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya? (3) Bagaimana hasil yang dicapai dari manajemen pembinaan dan kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya? (4) Apa saja macam-macam faktor pendukung dan hambatan manajemen pembinaan kedisiplinan di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya?

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara (*indepth interview*) dan dokumentasi. Metode validasi dan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data serta triangulasi data.

Hasil penelitian menemukan; (1) Manajemen Peserta Didik yang ada di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya mencakup, (a) Perencanaan Peserta Didik, (b) Penerimaan Peserta Didik, (c) Pembinaan Peserta Didik, (d) Kedisiplinan Peserta Didik. (2) Upaya peningkatan kedisiplinan santri meliputi, (a) membacakan tata tertib pesantren pada saat ta'aruf santri baru, (b) menerapkan sistem absensi dalam setiap kegiatan keseharian santri, (c) adanya pemasangan cctv di asrama, (d) melakukan *monitoring* tiap 3 bulan sekali, (e) penangan serius bagi santri yang melanggar berupa hukuman sesuai kategori yang dilakukan olehnya, (f) mengadakan kerjasama dengan pihak eksternal pesantren, (g) adanya bantuan dari pihak kepolisian setempat. (3) Di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya dapat dikatakan bahwa secara umum pelaksanaan manajemen peserta didik yang mencakup, perencanaan santri, penerimaan santri, dan kedisiplinan santri sudah terlaksana menurut empat fungsi manajemen, *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Hasil manajemen pembinaan kedisiplinan santri yang ada di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya dilakukan dengan baik, Sekitar 84% santri disana dikategorikan sebagai santri yang konsisten menjalankan peraturan pesantren. Sedangkan untuk 10% nya dikategorikan kedalam golongan santri yang sering melakukan beberapa pelanggaran ringan, Kemudian 5% nya lagi termasuk kedalam golongan santri yang sering melakukan pelanggaran sedang Kemudian 1% nya lagi termasuk ke dalam golongan santri yang pernah melakukan pelanggaran berat. (4) Faktor pendukung dan hambatan pembinaan kedisiplinan santri yang ada di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya ini terbagi menjadi dua, (a) faktor

internal, yakni: motivasi dari dalam diri santri, malas dan lelah dalam mengerjakan peraturan dan (b) faktor eksternal, yakni: kurangnya keterlibatan pengasuh dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan pesantren dan konsistensi pengurus yang masih minim., (c) *reward*

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Pembinaan, Kedisiplinan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sistem pendidikan yang paling tua dan dianggap menjadi produk budaya Indonesia yang *indigenous* (berkarakter khas). Lembaga pendidik Islam ini mulai dikenal setelah masuknya Ajaran Islam ke Indonesia pada abad VII, namun keberadaannya dan perkembangannya baru terkenal (populer) sekitar abad XVI. Sejak saat itulah banyak dijumpai lembaga yang dinamakan pesantren yang mengajarkan berbagai kitab Islam klasik dalam berbagai bidang keilmuan dan menjadi pusat penyiaran Islam.¹

Disamping menjadi lembaga pendidikan, pesantren juga diakui sebagai lembaga pembina moral dan kultural, baik dikalangan para santri maupun diantara santri dengan masyarakat.²

Apabila setiap lembaga pesantren yang tersebar di belahan pulau yang ada di Indonesia ini dapat mewujudkan tujuan pesantren yang dilandasi oleh fungsi-fungsi pesantren secara tepat maka sudah dapat dipastikan bahwa sistem pendidikan yang terjadi di lembaga pesantren tidak akan dipandang sebelah mata lagi oleh negara-negara berkembang lainnya.

¹ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 2011), hal: 34.

² Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal: 23.

Diantara kelebihan pesantren disebutkan Abdurrahman yaitu; mampu menciptakan sebuah sikap hidup universal yang merata yang diikuti oleh semua santri, sehingga lebih mandiri dan tidak bergantung pada siapa dan lembaga masyarakat apapun. Kemajuan dan kelebihan pesantren sangat erat kaitannya dengan system manajemen yang dikembangkan. Manajemen merupakan keseluruhan sebuah proses kerjasama yang terjalin antara dua orang atau lebih didasarkan pada rasionalitas tertentu untuk mencapai satu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.³

Manajemen juga dapat dikatakan sebagai suatu konsep yang mengkaji keterkaitan dimensi perilaku, komponen sistem dalam kaitannya dengan perubahan dan pengembangan organisasi. Tuntutan perubahan dan pengembangan yang muncul sebagai akibat tuntutan lingkungan internal dan eksternal, membawa implikasi terhadap perubahan perilaku kelompok dan wadahnya.⁴ Perubahan itu sendiri mempunyai tujuan yang sifatnya penyesuaian diri dengan lingkungan agar tujuan organisasi dapat selaras dengan kebutuhan atau tuntutan masyarakat. Kunci dari perubahan di organisasi pondok pesantren adalah orang yang memimpin, yaitu bagaimana ia menjalankan masa kepemimpinannya.

Selain faktor kepemimpinan kyai atau tuan guru, perkembangan pondok pesantren tentunya juga tidak luput dari penerapan fungsi-fungsi manajemen yang lain. Manajemen merupakan seperangkat aktivitas yang dirancang untuk mencapai

³ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: CV. Masaagung, 1990), hal: 4.

⁴ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: RR, 2001), hal: 39.

sebuah tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.⁵ Efektif artinya hasil tercapai sesuai dengan keinginan organisasi. Efisien artinya pekerjaan dapat diselesaikan dengan menggunakan sumber daya aparatur seminimal mungkin.

Kebijakan mengenai pendidikan telah dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa tujuan dan fungsi pendidikan adalah sebagai berikut: Pendidikan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan Nasional di atas melengkapi tujuan pendidikan dalam islam. Keduanya sama-sama ingin menjadikan manusia yang berbudi luhur dan mulia, mempunyai tanggung jawab, serta yang lebih utama adalah menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Untuk tercapai tujuan pendidikan perlu proses yang berkesinambungan. Bimbingan yang bernilai pendidikan harus dilaksanakan secara berurutan dan terus menerus tanpa henti. Proses ini mempunyai hubungan mata rantai yang saling berkaitan dan bersambung.⁶

⁵ Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, Inc, 1981), hal: 18-24.

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam; Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal: 111-112.

Peserta didik merupakan komponen penting dalam proses pendidikan. Peserta didik menjadi pokok utama persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses pendidikan. Sebagai manusia yang berpotensi, maka di dalam dirinya ada suatu daya yang seiring waktu dapat tumbuh dan berkembang. Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya sebagai manusia. Untuk mencapai hasil yang diharapkan terhadap peserta didik perlu ada perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, pengawasan dan evaluasi yang baik. Manajemen peserta didik diharapkan mampu menjawab hal itu.

Menurut Ali Imron ruang lingkup manajemen peserta didik sebenarnya meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik berkenaan dengan peserta didik secara langsung maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung.⁷ Manajemen peserta didik meliputi kegiatan perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, evaluasi peserta didik, mutasi peserta didik.

Berdasarkan pengertian manajemen peserta didik di atas, maka manajemen peserta didik adalah suatu layanan yang mengatur, mengawasi, dan melayani peserta didik sejak pertama masuk sekolah sampai peserta didik lulus dari sekolah dengan cara pengembangan minat, bakat, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik tersebut.

⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),hal: 17.

Manajemen peserta didik sering juga diartikan dengan manajemen santri. Manajemen santri merupakan usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai mereka masuk sampai dengan lulus dari lembaga tersebut.⁸ Tujuan umum manajemen peserta didik ialah mengatur kegiatan-kegiatan siswa supaya kegiatan tersebut dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Santri di pondok pesantren merupakan insan-insan yang perlu dibentuk. Dibentuk akhlakunya, ilmunya dan kepribadiannya. Untuk membentuk santri yang sempurna akal dan hatinya perlu kegiatan yang terstruktur. Kegiatan yang bertahap, beraturan dan terprogram dengan baik. Manajemen peserta didik atau dalam dunia pesantren manajemen santri sangat perlu diterapkan dalam proses pendidikan di pondok pesantren. Yang membedakan antara lembaga pendidikan sekolah umum dan lembaga pendidikan pesantren adalah keberadaan peserta didik. Peserta didik disekolah paling lama berada dilingkungan sekolah 10 jam, berbeda dengan santri yang keberadaannya 24 jam, maka akan sangat berbeda proses pendidikan di pesantren dan proses pendidikan di sekolah. Manajemen peserta didik dan manajemen santri akan berbeda dalam implementasinya walaupun teori yang digunakannya sama.

Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya merupakan salah satu pesantren yang berada di kecamatan Singaparna kabupaten Taikmalaya provinsi Jawa Barat.

⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal: 204.

Dalam mengelola santri Pondok Pesantren Cipasung, pihak pondok memiliki tim-tim pengurus yang dibagi menjadi beberapa bidang. Dan semua bidang tersebut diembankan tugas yang berbeda-beda oleh pihak pondok.

Di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya ini terdapat berbagai macam jenjang pendidikan, mulai dari MI sampai Perguruan Tinggi. Santri Pondok Pesantren Cipasung ini diwajibkan mukim di pesantren. Total santri yang berada di Pondok Pesantren Cipasung berjumlah 2370 santri. Untuk membina santri pondok pesantren ini mempunyai cara tersendiri untuk menumbuhkan perilaku disiplin kepada para santri-santrinya dan tentu saja yang menjadi fokus bahasan di dalam penelitian ini merupakan hal-hal yang bersangkutan dengan bentuk dari pembinaan kedisiplinan yang diterapkan di pondok pesantren ini. Oleh sebab itu, berangkat dari latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengkaji secara mendalam bagaimana pembinaan kedisiplinan santri yang ada di pondok pesantren tersebut dengan mengangkat judul penelitian **“Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya”**.

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat menjadi pengetahuan baru dalam bidang pendidikan khususnya lingkup pengetahuan tentang manajemen kepesantrenan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil beberapa pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen peserta didik yang diterapkan di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya?
2. Bagaimana upaya peningkatkan kedisiplinan yang dilakukan oleh pengurus di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari manajemen peserta didik yang diterapkan di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya?
4. Apa saja macam-macam faktor pendukung dan hambatan manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui manajemen peserta didik yang diterapkan Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya.
- b. Untuk mengetahui upaya peningkatkan kedisiplinan yang dilakukan oleh pengurus di Pondok Pesantren Tasikmalaya.
- c. Untuk mengetahui hasil dari manajemen peserta didik dan kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Tasikmalaya.
- d. Untuk mengetahui macam-macam faktor pendukung dan hambatan manajemen peserta didik yang ada di Pondok esantren Cipasung Tasikmalaya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas wawasan dalam khasanah keilmuan khususnya pada bidang pendidikan tentang manajemen pesantren.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lainnya, sehingga dapat terus dikembangkan untuk kemajuan dunia pendidikan.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan baru dalam rangka menambah wawasan tentang manajemen peserta didik.
- 2) Bagi pembaca, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberi pengetahuan tentang manajemen peserta didik pondok pesantren di Asrama Putri Esa Lama Cipasung Tasikmalaya.
- 3) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan kedisiplinan santri dan memberikan sumbangsih ide terhadap penyelenggaraan pendidikan pesantren.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian Leni Widya Ningrum, Happy Susanto dan Sigit Dwi Laksana yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo menyebutkan bahwa kedisiplinan merupakan sebuah karakter yang harus

di tanamkan dalam pribadi manusia karena dalam penanaman kedisiplinan ada peraturan-peraturan yang wajib di patuhi oleh setiap santriwati agar karakter disiplin tersebut tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga dapat mejadikannya pribadi yang memiliki pendirian yang kokoh.⁹

Penanaman kedisiplinan yang dijalankan oleh pondok pesantren tersebut diantaranya memberikan pembinaan kepada santriwati, menetapkan peraturan dan memberi hukuman kepada santriwati yang melanggarnya.

Faktor pendukung penanaman kedisiplinan di pondok pesantren ini diantara dipengaruhi oleh pembimbing, pendidikan orang tua, motivasi atau keinginan untuk berubah, dukungan teman sejawat, terjaminnya sarpras dan lingkungan yang baik merupakan faktor-faktor pendukung yang menjadikan penanaman kedisiplinan di pondok pesantren ini berjalan dengan baik. Penanaman kedisiplinan di pondok pesantren tersebut juga memiliki beberapa hambatan seperti; kurangnya kesadaran santriwati, minimnya pengetahuan orang tua, pengaruh teman yang buruk akibat salah pergaulan, faktor alam yang tidak mendukung dan lingkungan yang buruk.¹⁰

Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dari usaha penanaman kedisiplinan yang dilakukan di pondok pesantren tersebut secara umum sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh ustadz dan ustadzah nya. Namun tidak semua *planning* yang ustadz dan ustadzah itu bisa

⁹ Leni Widya Ningrum, Happy Susanto, Sigit Dwi Laksana, "Peran Organisasi Intra Sekolah dalam Menanamkan Kedisiplinan Santriwati Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin, Kauman, Ponorogo". *Jurnal Tarbawi*, vol.2, no. 2 (2018), hal: 56.

¹⁰ *Ibid.*, hal: 58-62.

berjalan mulus begitu saja tanpa diiringi dengan faktor penghambat dari terjadinya hal-hal baik.

Adapun dalam penelitian yang akan peneliti lakukan mungkin sedikitnya ada kesamaan dengan penelitian ini, keduanya sama-sama membahas mengenai tema pembinaan kedisiplinan pesantren. Akan tetapi tentu saja titik pembeda yang menonjol dalam penilaian ini adalah terletak pada subjek dan objek penilitannya, karena setiap pondok pesantren tentu saja memiliki ciri karakteristik tersendiri meskipun sama-sama lembaga pendidikan yang fokus pada pembelajaran keislaman.

Selanjutnya dalam penelitian Fajruliyah Roza Mafaza yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Sleman Yogyakarta menjelaskan bahwa pondok pesantren tersebut memiliki beberapa keunikan dalam pembinaan peserta didiknya. Penyelenggaraan pembinaan peserta didik di pondok pesantren tersebut berlangsung selama 24 jam, yang mana pembinaan ini dibagi menjadi dua yaitu pembinaan disekolah dan pembinaan diasrama/pondok. Hal ini menyebabkan banyak sekali pihak yang ikut serta dalam melakukan pembinaan sehingga dibutuhkan koordinasi yang baik antara kedua belah pihak (pembina di sekolah dan pembina di asrama) agar tujuan pembinaan di pondok pesantren tersebut berjalan dan tercapai dengan baik.¹¹

¹¹ Fajruliyah Roza Mafaza, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Sleman Yogyakarta", hal: 3.

Pelaksanaan pembinaan karakter peserta didik dilakukan melalui 3 cara, yaitu (1) pembinaan karakter di kegiatan kurikuler yang di dalamnya meliputi adanya penyisipan nilai-nilai karakter di KBM, adanya kegiatan pembinaan keimanan dengan mengamalkan ibadah sunah dan wajib, serta adanya mata pelajaran yang memuat pembinaan karakter, seperti mata pelajaran akhlak, agama, PKN dan penjas; (2) pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, seperti Hizbul Wathon (HW), Komando Kesiapan Angkatan Muda Muhammadiyah (KOKAM) dan Palang Merah Remaja (PMR); (3) pembinaan melalui kegiatan asrama yang dilaksanakan dengan kegiatan harian melalui kegiatan tahunan seperti Amal BAKti Santri (ABAS) dan dakwah santri.¹²

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan santri yang ada di pondok pesantren tersebut begitu melibatkan banyak pihak karena penyelenggaraan kedisiplinannya di langsungkan dari dua sudut, pertama pembinaan kedisiplinan di sekolah dan kedua pembinaan kedisiplinan pesantren sehingga apabila kedua belah pihak tidak sejalan maka pembinaan kedisiplinan di pondok pesantren ini tidak akan efektif.

Sedangkan di pondok pesantren yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini kegiatan dan penyelenggaraan kedisiplinannya berpusat pada satu pusat saja yakni di lingkungan pondoknya. Meskipun di pondok ini ada yayasan sekolahnya tetapi keduanya tidak menjadikan kepengurusan keamanannya bersatu padu. Artinya

¹² *Ibid.*, hal: 9-11.

pengurus yang ada di pondok pesantren dan pengurus yang ada di sekolah itu berbeda.

Selanjutnya dalam penelitian Werdho Handoyo yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Barokah Siman Ponorogo menjelaskan bahwa setiap lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan tentunya memiliki strategi masing-masing dalam mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencetak santri yang taat kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam dan Uli Al-Amri dalam kehidupan sehari-harinya tentu punya cara sendiri.

Dalam usaha mewujudkan tujuan tersebut, maka dalam kesehariannya seluruh santri di pondok pesantren tersebut diarahkan agar menjadi pribadi yang disiplin. Salah satu usahanya itu adalah kegiatan santri di dalam pengajian kitab.¹³ Keadaan kedisiplinan santri melalui metode kegiatan pengajian kitab tersebut mayoritas dari santri yang ada sudah bisa dikatakan disiplin, hanya saja ada juga beberapa santri yang belum berperilaku disiplin.

Dalam proses peningkatan kedisiplinan pondok pesantren tersebut menerapkan metode disiplin preventif yang mana metode tersebut mencakup dua pendekatan, (1) pendekatan kolektif yang merupakan bentuk tindakan langsung pengasuh membangunkan patrol keliling untuk membangunkan dan menertibkan santri yang belum berangkat ketempat pengajian kitab. Selain patrol keliling pengasuh (pak Kyai) memberikan sindiran langsung kepada santri ditengah-tengah

¹³ Werdho Handoyo, "Peningkatan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Barokah Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2015-2016". (2016), hal: 46-47.

pengajian kitab berlangsung. Tujuannya agar santri menjadi sadar dan dapat berperilaku disiplin dalam sluruh kegiatan khususnya pengajian kitab. (2) pendekatan individu yang dilakukan oeh pengasuh dengan cara memberikan nasehat langsung di tempat dimana beliau mendapati santri yang tidak disiplin tersebut.

Namun apabila ada santri yang sudah sulit untuk dinasehati dan diatur, maka beliau akan mengambil tindakan terakhir berupa memanggil santri yang bersangkutan tersebut ke ndalem secara pribadi. Kemudian santri tersebut diberi pilihan apakah akan terus tetap tinggal di pondok dengan syarat bisa mengikuti nasehat kyai dengan taat atau dipulangkan kembali kerumah orang tuanya saja.¹⁴

Yang menjadi perbedaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan di Pondok Pesantren Cipasung adalah setiap pelanggaran yang ada di pondok ini memiliki jenjang mulai dari kategori ringan sampai dengan extreme. dan sanksi yang diberikan serta orang yang mengeksekusi memberikan hukuman juga digolongkan sesuai dengan sanksi yang santri tersebut lakukan.

Selanjutnya penelitian Muhammad Zaibi yang dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ihsan Samarinda menjelaskan bahwa dalam perkembangan secara *historis* sekolah Islam terlahir dari podok pesantren, dimana pada saat itu perintah Hindia Belanda sangat kurang setuju dengan pendidikan masyarakat yang berciri khas agama Islam. Pemerintah Hindia Belanda memandang bahwa pendidikan Madrasah merupakan pendidikan yang sangat *konserfatif* dan jelek, maksud jelek

¹⁴ *Ibid.*, hal: 64-66.

disini dikarenakan proses pembelajarannya hanya dengan menghafal tanpa disertai makna dan pengertiannya secara mendalam.¹⁵

Hasil penelian ini menyebutkan juga bahwa pengelolaan manajemen pondok tersebut sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, akan tetapi masih memiliki beberapa kendala dalam hal penerapannya diantaranya (1) perencanaan program pondok pesantren belum dilakukan oleh pimpinan pondok, yang terlibat dalam perencanaan program tersebut hanyalah kepala sekolah pada tiap-tiap level pendidikan yang ada di pondo tersebut. (2) kurangnya kontrol serta koordinasi oleh pimpinan pondok, diakibatkan karena banyaknya kesibukan pimpinan di luar pondok. Dan (3) pengawasan santri sangat sulit, dikarenakan santri yang mondok disana kurang dari 30%.¹⁶

Dalam penelitian yang peneliti kaji, meskipun pimpinan pondok memiliki kesibukan di luar, segala bentuk kedisiplinan dan pembinaannya sudah di serahkan kepada Tim keamanan pondok pesantren yang dibina oleh salah satu keluarga besar Pondok Pesantren Cipasung. Jadi walaupun santri yang mondok disana banyak sistem kemandirian dan pembinaan kedisiplinan pesantren tetap bisa dijalankan secara efektif dan efisien. Hal inilah yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Selanjutnya penelitian Rina Muji Rahayu yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Imam Syuhodo menjelaskan bahwa kedisiplinan senantiasa diterapkan

¹⁵ Muhammad Zaibi, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Ihsan Samarinda)". *Jurnal Pendas Mahakam* vol.1, no. 1 (2016), hal: 101.

¹⁶ *Ibid.*, hal: 111-113.

diterapkan dalam tiap-tiap kegiatan, hal ini terlihat dari adanya kedisiplinan ibadah, kedisiplinan belajar, kedisiplinan akhlak, kedisiplinan bahasa, kedisiplinan serta kedisiplinan olahraga dan lain-lain. Ustadzah yang merupakan pendidik sekaligus pembimbing memiliki peran penting dalam membina kedisiplinan santriwati.

Kedisiplinan ini digerakkan oleh bagian keamanan dibantu dengan bagian bagian lainnya dan didukung oleh ustadzah dengan tetap mengacu pada tata tertib pondok yang disatu padukan dengan tata tertib sekolah. Setiap pelanggaran terhadap tata tertib akan dilakukan pembinaan sesuai dengan tingkat aturan yang dilanggarnya.¹⁷

Adapun hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa teknik pembinaan kedisiplinan santriwati yang dilakukan di pondok tersebut meliputi; menegakkan peraturan, memberikan teguran/ peringatan/ hukuman, memberika hadiah sebagai *reward* bagi yang patuh, membina melalui pendekatan moril atau pemberian nasehat, memberikan teladan yang baik dan bekerjasama dengan bagian-bagian yang terdapat dalam organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Kemudian ada 2 faktor pendorong dan penghambat dalam pembinaan kedisiplinan santriwati di pondok pesantren tersebut, yakni sebagai berikut: a) faktor internal mencakup faktor diri ustadzah sendiri berupa kesadaran ustadzah itu sendiri dalam menerapkan kedisiplinan dan faktor diri santriwati juga yang berupa perbedaan karakter antara satu santriwati dengan santriwati lainnya. Kemudian b)

¹⁷ Rina Muji Rahayu, "Teknik Pembinaan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Putri Imam Syuhodo Tahun Pelajaran 2015/2016", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hal: 3.

faktor eksternal berasal dari faktor lingkungan pondok serta pengaruh teman-temannya, latar belakang keluarga santriwati itu sendiri.¹⁸

Dari hasil mengulas beberapa uraian literatur di atas, penelitian ini juga akan membahas tema tentang lembaga kepesantrenan. Akan tetapi topik bahasan yang diangkat di dalam penelitian ini ialah tentang manajemen pembinaan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan santri pondok pesantren yang berada di Cipasung Tasikmalaya. Peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai hal tersebut. Meskipun dalam literatur sebelumnya telah banyak yang mengkaji tentang pembinaan kedisiplinan pondok pesantren, peneliti yakin perihal manajemen pembinaan kedisiplinan yang ada di Pesantren Cipasung ini dirasa perlu untuk di kaji, karena setiap Pondok Pesantren pasti memiliki peraturan dan caranya masing-masing dalam hal menegakkan kedisiplinan pada diri santri-santrinya.

Peneliti berharap dimasa yang akan datang penelitian terkait dengan pembinaan kedisiplinan pesantren dapat dikembangkan lebih dalam lagi. Semoga informasi yang peneliti sajikan dalam penelitian ini dapat membantu peneli-peneli selanjutnya.

E. **Sistematika**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ulasan-ulasan dari berbagai rangkaian yang terjadi dalam penelian skripsi ini. Di dalam penyusunan penelitian ini memiliki sistematika yang terdiri dari tiga bagian rangkaian, yakni: bagian awal, bagian inti (tengah) dan bagian akhir.

¹⁸ *Ibid.*, hal: 7-12.

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari BAB I yang memuat tentang Pendahuluan, dalam bab ini peneliti menguraikan latar belakang masalah yang memaparkan alasan mengapa penelitian ini perlu dilaksanakan dengan dilengkapi rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu serta sistematika pembahasan penelitian.

Kemudian dilanjutkan dengan BAB II memuat tentang Kajian Teori dan Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan beberapa landasan yang menjadi acuan dalam penelitian yang dilengkapi juga dengan uraian metode penelitian yang nantinya digunakan untuk memperoleh data penelitian. Selanjutnya BAB III memuat tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang sejarah singkat pondok pesantren, profil pondok pesantren, struktur organisasi dan sarana prasarana pondok pesantren.

Selanjutnya BAB IV memuat tentang Pembahasan Penelitian, dalam bab ini peneliti menguraikan pokok-pokok pembahasan penelitian lapangan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana manajemen peserta didik yang diterapkan di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya, (2) Bagaimana upaya meningkatkan kedisiplinan yang diterapkan di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya, (3) Bagaimana hasil yang dicapai dari manajemen peserta didik yang diterapkan di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya dan (4) Apa saja

macam-macam faktor pendukung dan hambatan manajemen peserta didik di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya.

Selanjutnya BAB V memuat tentang Penutup, dalam bab ini peneliti menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran penelitian. Akhir dari bagian skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian dengan judul *Manajemen Santri Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya* maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keterangan dari beberapa narasumber di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya dapat dikatakan bahwa secara umum pelaksanaan manajemen peserta didik yang mencakup, perencanaan santri, penerimaan santri, dan kedisiplinan santri sudah terlaksana menurut empat fungsi manajemen, *planning, organizing, actuating, dan controlling*.
2. Berbagai tindakan yang diberikan oleh pihak pesantren terhadap santri, baik yang bersifat preventif ataupun kuratif membuahkan hasil cukup baik. Sekitar 84% santri disana dikategorikan sebagai santri yang konsisten menjalankan peraturan pesantren. Sedangkan untuk 10% nya dikategorikan kedalam golongan santri yang sering melakukan beberapa pelanggaran ringan. Kemudian 5% nya lagi termasuk kedalam golongan santri yang sering melakukan pelanggaran sedang akan tetapi bukan sebagai pelaku “*maniak*”. Kemudian 1% nya lagi termasuk ke dalam golongan santri yang pernah melakukan pelanggaran berat.

3. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya ini terbagi menjadi dua macam, yakni internal dan eksternal. Faktor internalnya ialah Motivasi masuk ke pondok pesantren, malas dan lelah dalam mengerjakan peraturan yang ada dan tugas-tugas lain yang ada di dalam dan luar pesantren. Sedangkan faktor eksternal santri adalah kurangnya keterlibatan pengasuh dalam pelaksanaan pembinaan kedisiplinan pesantren, sehingga masih banyak yang perlu ditingkatkan lagi dalam hal tersebut. Kemudian, konsistensi pengurus yang masih minim dalam melaksanakan dan menerapkan peraturan pesantren pun masih sangat jelas terlihat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya, diharapkan dapat terus mengembangkan sistem keamanan dan kedisiplinan yang ada, agar bisa lebih meningkatkan citra unggul pesantren di masa depan.
2. Kepada jajaran pengurus umum dan pengurus harian Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya, peneliti berharap semuanya berkerja keras dan berkerjasama terus menerus melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam meningkatkan sistem kedisiplinan yang ada, sehingga sistem kedisiplinan yang ada di Pondok Pesantren Cipasung semakin bagus dan dapat

merealisasikannya dengan baik untuk menghasilkan *output* santri yang berwawasan dan berakhlakul karimah.

3. Kepada para santri Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya, peneliti berharap semuanya patuh dan bersemangat dalam menjalan sistem keamanan yang ada, guna menjadi bekal manfaat dikehidupan yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, Haniatul, "*Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta*", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011).
- Amirin, Tatang, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013).
- Anshari, HM. Hafi, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1983).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Bloom, Benjamin S., *Taxonomy of Educational Objectives* (New York: Longman, Inc, 1981).
- Buku Panduan Mukimin/Mukimat Tadzkirot Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya Tahun 2019/2020 Edisi XXV.
- Departemen Pendidikan Nasional, Edisi III cet kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: RR, 2001).
- Gunawan, Imam, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Gunawan, Heri *Pendidikan Islam; Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- Handoyo, Werdho, "Peningkatan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al- Barokah Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2015-2016)", 2016.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009).
- <http://irmamunafidah.blogspot.com/2014/11/hadits-tentang-kedisiplinan.html?m=1>, diakses pada tanggal 22 November 2019 pukul 03:01 WIB.
- <http://www.detikpendidikan.com/2016/11/pendidikan-karakter-disiplin-pengertian.html?m=1>, diakses pada tanggal 20 November 2019 pukul 12:08 WIB.

- Hurlock, Elizabeth B., *Perkembangan Anak Jilid Dua*, Editor: Agus Dharma (Jakarta: Erlangga, 1987).
- Ibrahim, Mahdi bin, *Amanah dalam Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997).
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).
- Kedisiplinan Santriwati Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin, Kauman, Ponorogo”, *Jurnal Tarbawi*, vol. 2, no. 2, 2013.
- Kuntjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Cet. Ketiga, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997).
- Mafaza, Roza Fajrukiyah, “Manajemen Pembinaan Peserta Didik di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah *Boarding School* Prambanan Sleman Yogyakarta”.
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet. Ketiga, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hal: 25.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ketiga Belas, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012).
- Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).
- Ningrum, Leni Widya; Happy Susanto; Sigit Dwi Laksana, “Peran Organisasi Intra Sekolah dalam Menanamkan Pidarta, Made, *Peran Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Grafindo, 1995).
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2006).
- Rahayu, Rina Muji, “Teknik Pembinaan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Putri Imam Syuhodo Tahun Pelajaran 2015/2016”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).
- Robbin dan Culter, *Manajemen*, Edisi Kedelapan, (Jakarta: PT. Indeks, 2007).
- Ruky, Ahmad S., *Sukses Menjadi Manajer Profesional*, (Jakarta: 2007).

- Shocib, Moh., *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: CV. Masaagung, 1990).
- Suhartono, Babun, *Dari Pesantren Untuk Umat (Reinterventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi)*, Cet. Kesatu, (Surabaya: IMTIYAZ, 2011).
- Sukmadinata, Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009).
- Tanzeh, Ahmad, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Ulwah, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid Dua*, (Kuala Lumpur: Asy-Syifa' Darul Fikri, 1981).
- Usman. DR.Husain, *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT.Bumi Aksara, 2008).
- U. Saefullah, KH. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).
- Zaibi, Muhammad, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul Ihsan Samarinda)", *Jurnal Pendas Mahakam*, vol. 1, no. 1, 2016.
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*, (Jakarta: LP3ES, 2011).